




Research Article

Pelatihan Ibu-ibu di BKMM Kecamatan Cobleng untuk Meningkatkan Pendidikan dan Ekonomi Keluarga

Y. Yuliany¹, Ida Nursida²

1. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia
E-mail: yuliany1969@gmail.com 
2. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, Bandung, Indonesia
E-mail: idanursida@gmail.com



Copyright © 2025 by Authors, Published by AL-AFKAR: Journal For Islamic Studies. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>).

Received : October 04, 2024
Accepted : December 23, 2024

Revised : November 10, 2024
Available online : January 07, 2025

How to Cite: Y. Yuliany and Ida Nursida (2025) "Training for Mothers at BKMM Cobleng District to Improve Family Education and Economics", *al-Afkar, Journal For Islamic Studies*, 8(1), pp. 25–35. doi: 10.31943/afkarjournal.v8i1.1745.

Training for Mothers at BKMM Cobleng District to Improve Family Education and Economics

Abstract. The urgency in this research relates to the training of mothers in BKMM Cobleng District and Sadang Serang, Sekeloa, Lebak Gede, Dago, Lebak Siliwangi and Cipaganti sub-districts, Bandung City. The aim of this research is to find out various trainings for mothers in the BKMM area of Cobleng District so that they can improve education and the family economy which is beneficial for everyday life. The research method used is descriptive qualitative through literature review, observation, and interview techniques, which collect and process relevant data centrally from BKMM in the Cobleng District area to obtain benefits in social life. BKMM facilitates training such as routine recitation, family management, making laundry soap from used cooking oil, classifying library books, putting on make-up, wearing the hijab, planting fruit in pots, and providing halal labels for food and beverage products.

This training empowers women to improve the quality of family life. The results obtained in this research show that most mothers in Coblong District have received training. Still, several mothers in the al-Muslim, Al-Mubarak, and Al-Barokah mosques have not received training because the three mosques are currently under renovation. The conclusion of this research states that the BKMM training program in Coblong District is part of DMI which can empower women through improving skills, Islamic religious education, and empowering the family economy to create a prosperous society.

Keywords: Mosque Tackle Assembly Coordinating Body; Family Economy; Training; Education

Abstrak. Urgensi dalam penelitian ini terkait pelatihan ibu-ibu di BKMM Kecamatan Coblong serta Kelurahan Sadang Serang, Sekeloa, Lebak Gede, Dago, Lebak Siliwangi, dan Cipaganti, Kota Bandung. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui berbagai pelatihan ibu-ibu di wilayah BKMM Kecamatan Coblong agar dapat meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga yang bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif melalui teknik kajian pustaka, observasi, dan wawancara dengan mengumpulkan serta mengolah data yang relevan secara terpusat dari BKMM wilayah Kecamatan Coblong hingga memperoleh kebermanfaatan dalam kehidupan bermasyarakat. BKMM memfasilitasi pelatihan seperti pengajian rutin, manajemen keluarga, pembuatan sabun cuci dari minyak jelantah, klasifikasi buku perpustakaan, merias wajah, memakai jilbab, menanam buah dalam pot, hingga pemberian label halal untuk produk makanan dan minuman. Pelatihan ini memberdayakan perempuan dalam meningkatkan kualitas hidup keluarga. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar ibu-ibu di Kecamatan Coblong telah mengikuti pelatihan, namun beberapa ibu di majelis talim Masjid Al-Muslim, Al-Mubarak, dan Al-Barokah belum mendapat pelatihan karena ketiga masjid tersebut sedang dalam tahap renovasi. Simpulan dalam penelitian ini menyatakan bahwa program pelatihan BKMM di Kecamatan Coblong menjadi bagian dari DMI yang bisa memberdayakan perempuan melalui peningkatan keterampilan, pendidikan agama Islam, dan pemberdayaan ekonomi keluarga guna menciptakan masyarakat sejahtera.

Kata kunci: Badan Koordinasi Majelis Taklim Masjid; Ekonomi Keluarga; Pelatihan; Pendidikan

PENDAHULUAN

Seorang ibu sebagai madrosatul aula (sekolah atau pendidik pertama) anak-anaknya dalam keluarga yang berperan juga menjadi pendamping suami, bendahara pengelola keuangan, ibu rumah tangga, dan berperan serta dalam kegiatan di luar rumah. Oleh sebab itu, sosok ibu dapat berkontribusi secara positif melalui program BKMM DMI Kecamatan Coblong dengan memberdayakan ibu-ibu dalam pendidikan anak, pengajian, pembuatan makanan, sabun cuci dari minyak jelantah, kerajinan tangan, seperti membuat bunga, menjahit, pelatihan mengenakan kerudung, merias wajah untuk acara wisuda dan pengantin, maupun kegiatan sejenisnya yang dapat menghasilkan uang, bahkan bisa meningkatkan ekonomi keluarga.

BKMM Kecamatan Coblong berawal dari sejarah DMI (Dewan Masjid Indonesia), dimulai tahun 1967 sebagai sebuah organisasi yang menghimpun semua masjid di Indonesia untuk memperkuat peran masjid dalam kebutuhan masyarakat. Salah satu kegiatan yang dikoordinasikan oleh DMI adalah majelis taklim, yang merupakan forum pembelajaran agama Islam di masjid. Majelis Taklim biasanya melibatkan para jemaah untuk mempelajari ajaran agama Islam secara bersama-sama di bawah bimbingan ustaz atau pengajar. BKMM DMI, dalam konteks ini, berperan mengkoordinasikan kegiatan majelis taklim di berbagai masjid. Selain kegiatan

pengajian, BKMM juga memberikan fasilitas kegiatan bagi ibu-ibu agar mampu meningkatkan pengetahuan dan ekonomi keluarga dalam berbagai pelatihan.

Kolaborasi antara BKMM dan ibu-ibu di lingkungan Kecamatan Cobleng ini diharapkan bisa membentengi ahklak anak-anak sebagai generasi penerus bangsa dalam pendidikan Islam dan meningkatkan ekonomi keluarga yang tidak terlepas dari kemajuan globalisasi, sehingga masyarakat Indonesia dengan mayoritas sebagai pemeluk agama Islam supaya mampu mengungguli berbagai strategi pendidikan maupun perekonomian dari umat non-muslim.

Rumusan masalah penelitian ini, yaitu: Apa aja pelatihan yang dilakukan oleh ibu-ibu BKMM Kecamatan Cobleng? Wilayah mana yang menjadi bagian dari BKMM Kecamatan Cobleng? Masjid mana yang sudah mendapatkan pelatihan dari BKMM Kecamatan Cobleng?

Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mengetahui pelatihan apa saja yang sudah didapatkan, mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan, dan menambah kegiatan apabila terdapat pelatihan terbaru; mengetahui wilayah mana yang harus dibantu dan pelatihan apa yang sesuai dengan wilayah tersebut; dan mengetahui ibu-ibu dari wilayah masjid mana yang sudah ataupun belum mendapatkan pelatihan dari BKMM Kecamatan Cobleng.

Pelatihan menjadi alternatif untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dapat meningkatkan profesionalisme berbasis keterampilan administrasi dan manajemen atau kepemimpinan. Oleh sebab itu, maka pelatihan perlu dilaksanakan melalui berbagai metode untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan sesuai dengan tujuan yang diinginkan (Gustiana dkk., 2022). Hal ini dirasa sejalan dengan pelatihan yang dibuat oleh BKMM DMI untuk dapat meningkatkan pendidikan dan ekonomi keluarga. BKMM DMI yaitu Badan Otonom DMI yang berpusat di Jakarta dengan fungsi utamanya untuk memberikan pembinaan terhadap majelis-majelis talim di masjid, sehingga masjid dijadikan sebagai pusat peradaban umat yang makmur dan sejahtera (Roziqi, 2020). Badan Kesejahteraan Masjid (BKM) dan Dewan Masjid Indonesia (DMI) diharapkan dapat bersinergi dalam meningkatkan peran dan fungsi masjid tanpa membatasi pengelolaan masjid di Indonesia, selama kegiatan tersebut memberi dampak positif bagi umat Islam di seluruh Indonesia (Castrawijaya, 2023). Maka dari itu, majelis talim dapat dijadikan sebagai tempat kegiatan rutin untuk mentransfer ilmu agama guna meningkatkan pengetahuan, iman, serta akhlak mulia demi kebahagiaan di dunia maupun akhirat (Muslim, 2020).

Pendidikan dibutuhkan sebagai sarana efektif untuk menyampaikan informasi dan nilai berguna bagi kehidupan (Iskandar & Sauri, 2024). Pendidikan berarti upaya terencana untuk mengembangkan potensi manusia melalui pengalaman belajar guna meningkatkan kualitas dan kemajuan budaya bangsa (Iskandar & Sunarya, 2024). Pendidikan mencakup aspek penting yang sangat melekat dalam kehidupan manusia (Purba dkk., 2021). Pendidikan dilakukan secara terencana untuk mengembangkan potensi kognitif, afektif, dan psikomotor (Pratomo & Herlambang, 2021). Pendidikan menjadi investasi strategis untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas (Harto dkk, 2021 : 502).

Pendidikan dilakukan secara sadar dan terencana untuk membentuk karakter serta jati diri manusia seutuhnya (Ritiauw dkk., 2021). Pendidikan menjadi proses peningkatan kualitas manusia (Winoto, 2020). Pendidikan berarti upaya terencana untuk membimbing peserta didik mengembangkan potensi jasmani dan rohani demi mencapai kemandirian (Hidayat & Abdillah, 2019). Pendidikan mencakup seluruh pengalaman belajar yang terjadi di berbagai lingkungan dan sepanjang kehidupan berlangsung (Machali & Hamid, 2017). Pendidikan sebagai manifestasi kebudayaan yang berfungsi untuk memastikan kelangsungan dan kemajuan budaya bangsa jika diterapkan dengan baik (Syafaruddin, 2015).

Berdasarkan penjelasan terkait pendidikan di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi manusia secara menyeluruh, baik dari aspek jasmani maupun rohani, guna meningkatkan kualitas hidup; membentuk karakter manusia; serta memastikannya untuk memperoleh kemajuan budaya bangsa.

Ekonomi keluarga membahas tentang tentang cara keluarga dalam mengatasi kelangkaan sumber daya dan memilih aktivitas untuk memenuhi kebutuhan anak guna mencapai tujuan yang diharapkan (Rambey, 2022). Ekonomi keluarga mengkaji upaya pemenuhan kebutuhan dan kebahagiaan hidup melalui aktivitas seseorang yang bertanggung jawab untuk memenuhinya (Tindangen dkk., 2020). Ekonomi keluarga yaitu pendapatan dari orang tua yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan anak sesuai kondisi strata pendidikan dan jenis pekerjaan maupun latar belakang sosial di dalam kehidupannya (Novitasari & Ayuningtyas, 2021). Ekonomi keluarga adalah pengelolaan keuangan rumah tangga oleh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan bersama (Pusat Bahasa Kemdikbud, 2023).

Berkaitan dengan pemaparan mengenai pengertian ekonomi keluarga di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pengelolaan sumber daya dan keuangan rumah tangga oleh seluruh anggota keluarga untuk memenuhi kebutuhan, mencapai kebahagiaan, dan mewujudkan tujuan hidup sesuai dengan kondisi sosial dan ekonomi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan pendekatan ilmiah yang dirancang secara cermat dan teliti untuk menyelidiki serta memahami suatu permasalahan. Melalui proses sistematis, metode ini mencakup pengumpulan, pengolahan, analisis data, serta penarikan kesimpulan secara objektif. Tujuannya adalah untuk memecahkan permasalahan tertentu atau menguji hipotesis guna menghasilkan pengetahuan yang bermanfaat bagi kehidupan manusia (Abubakar, 2021). Metode deskriptif kualitatif adalah pendekatan pengolahan data yang dilakukan dengan menganalisis berbagai faktor yang berhubungan dengan objek penelitian. Metode ini menyajikan data secara lebih rinci dan mendalam mengenai objek yang diteliti (Prabowo dan Heriyanto, 2013).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif dengan teknik kajian pustaka dari berbagai studi literatur yang terdapat pada buku cetak, buku elektronik, dan jurnal ilmiah yang selaras dengan topik mengenai: "*Pelatihan Ibu-ibu di BKMM Kecamatan Coblong untuk Meningkatkan Pendidikan dan Ekonomi*

Keluarga". Selain daripada itu, penelitian ini pun berdasar pada suatu pengalaman melalui teknik observasi, wawancara, mengumpulkan dan mengolah data yang relevan secara terpusat dari BKMM di enam kelurahan wilayah Kecamatan Coblong, Kota Bandung, hingga memperoleh kebermanfaatan atas diterapkannya pelatihan BKKM ini dalam kehidupan bermasyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan BKMM Kecamatan Coblong

BKMM di wilayah Kecamatan Coblong meliputi delapan pelatihan yang telah berhasil dilaksanakan. Adapun penjelasan rincinya dijabarkan melalui tabel berikut:

Tabel 1. Pelatihan BKMM Kecamatan Coblong

No.	Jenis Pelatihan	Hasil Pelatihan
1.	Pengajian rutin.	Pelatihan awal yang tertua, yaitu pengajian ibu-ibu di Masjid Nurul Huda Sadang Serang; kajian setiap Hari Senin bakda zuhur; tajwid setiap Hari Rabu bakda zuhur di seluruh wilayah masjid kecamatan Coblong; berdakwah setiap Hari Kamis bakda zuhur. Sehubungan masjid Nurul Huda Sadang Serang sudah tidak bisa menampung jemaah karena atensi ibu-ibu yang hadir semakin meningkat dan positif dengan alasan ingin pintar mengaji dan mendidik anak-anak di rumah, maka setiap masjid di lingkungan Kecamatan Coblong mengadakan pengajian rutin dan pelatihan mengelola pendidikan dalam keluarga.
2.	Pintar mendidik dan mengelola keuangan keluarga.	Pelatihan pendidikan keluarga tentang psikologi perkembangan anak, membahagiakan suami, tata cara mengolah makanan bergizi seimbang, empat sehat lima sempurna, juga pentingnya mengelola keuangan keluarga dengan menambah penghasilan melalui pembuatan olahan masakan atau hasil karya lain yang bisa dihasilkan dari rumah, sehingga mampu menjadi UMKM yang berlisensi halal untuk dikonsumsi dari BKMM Kecamatan Coblong.
3.	Membuat sabun cuci dari minyak jelantah.	Pelatihan pertama dilakukan di Masjid Nurul Huda yang diikuti oleh anggota BKMM se-Kecamatan Coblong, kemudian diulang kembali di masjid wilayah masing-masing oleh ibu-ibu yang bersedia mengikuti pelatihan tersebut dengan cara mengumpulkan dan menjual. Adapun hasil proses ini dibagikan secara merata kepada anggota BKMM yang terlibat. Cara pembuatan sabun cuci minyak jelantah yaitu dengan menyaring, kemudian mencampurkannya dengan

No.	Jenis Pelatihan	Hasil Pelatihan
		soda, lalu diaduk dengan cepat, selanjutnya diberi parfum khusus sabun, terakhir barulah dicetak.
4.	Klasifikasi buku perpustakaan.	Pelatihan pertama dilakukan di Masjid Nurul Huda yang diikuti oleh seluruh anggota BKMM Kecamatan Cobleng, kemudian diterapkan kembali di wilayah kediaman masing-masing bagi ibu-ibu yang bersedia mengikuti pelatihan tersebut. Dari mulai penyediaan wakaf buku sampai pada penomoran dan klasifikasi. Sesuai dengan klasifikasi DCC, yaitu: Filsafat (100); Psikologi (150); Agama (200); Tafsir (2x1); Hadis (2x2); Tauhid (2x3); Fiqih (2x4); Tasawuf (2x5); Sosial Islam (2x6); Pendidikan Islam (2x7); Sastra Islam (2x8); Sejarah Islam (2x9); Sosial (300); Ekonomi (330); Pendidikan (370); Bahasa (400); Ilmu Terapan (500); Bahasa (600); Seni (700); Sastra (800); dan Sejarah Umum (900).
5.	Merias wajah untuk wisuda anak, pengantin, dan acara serupa lainnya.	Pelatihan pertama dilakukan di Masjid Nurul Huda yang diikuti oleh seluruh anggota BKMM Kecamatan Cobleng, kemudian diterapkan di wilayah kediaman masing-masing bagi ibu-ibu yang bersedia mengikuti pelatihan tersebut. Adapun kerja sama BKMM ini disponsori oleh perangkat rias dari Viva, seperti: <i>suncream, foundation, lipstick, eyeshadow, eyebrow</i> , pencuci maupun pembersih wajah, dan lain sebagainya.
6.	Memakai jilbab untuk wisuda anak, pengantin, dan acara serupa lainnya.	Pelatihan pertama dilakukan di Masjid Nurul Huda yang diikuti oleh seluruh anggota BKMM Kecamatan Cobleng, kemudian diterapkan di wilayah kediaman masing-masing bagi ibu-ibu yang bersedia mengikuti pelatihan tersebut. Adapun kerja sama BKMM ini disponsori oleh Wida Hijab, mulai dari cara memakai kerudung instan dan segi empat, serta pasmina.
7.	Menanam buah dalam pot.	Pelatihan pertama dilakukan di Masjid Nurul Huda yang diikuti oleh seluruh anggota BKMM Kecamatan Cobleng, kemudian diterapkan di wilayah kediaman masing-masing bagi ibu-ibu yang bersedia mengikuti pelatihan tersebut. Adapun kerja sama BKMM ini disponsori oleh Bibit Unggul, mulai dari proses pengadaan tanah, bibit, pupuk, pot, dan tanaman.
8.	Pemberian label halal terhadap para pengusaha makanan dan minuman.	Pemberian label halal dari Ketua BKMM Kecamatan Cobleng kepada 30 pengusaha makanan dan minuman dengan berbagai varian, antara lain: kerang hijau rica-rica; keripik singkong balado; seblak kering

No.	Jenis Pelatihan	Hasil Pelatihan
		makaroni; bolu tradisional; bolu keju; bolu coklat; <i>manggo thai</i> ; <i>sweet capuchino</i> ; cendol aki; <i>matcha</i> rasa stroberi; teh <i>tongjie</i> manis dingin; kentang kering; beragam jenis keripik dan <i>frozen</i> ; serta aneka makanan dan minuman lainnya.

Wilayah dan Anggota BKMM Kecamatan Cobleng

BKMM di wilayah Kecamatan Cobleng mencakup enam kelurahan yang di setiap kelurahan tersebut memiliki anggota binaan. Ketua Umum BKMM Kecamatan Cobleng memberikan pembinaan atau pelatihan kepada para koordinator di setiap wilayah masjid dari enam kelurahan tersebut. Jika koordinator BKMM dari enam kelurahan tersebut memerlukan pendampingan, maka Ketua Umum BKMM Kecamatan Cobleng beserta jajarannya akan sigap membantu kegiatan di masing-masing wilayah kelurahan yang terlibat kerja sama. Selain daripada itu, terdapat struktur organisasi dari BKMM Kecamatan Cobleng dan BKMM dari enam wilayah kelurahan yang terlibat ini diuraikan secara mendetail melalui tabel berikut:

Tabel 2. Struktur Organisasi BKMM Kecamatan Cobleng (2024-2029)

Jabatan	Profesi atau Nama Lengkap beserta Gelar
Penasihat	Camat Cobleng; Kepala KUA Kecamatan Cobleng; Ketua MUI Kecamatan Cobleng; dan Ketua DMI Kecamatan Cobleng.
Pembina	Istri Camat Cobleng; Istri Kepala KUA Kecamatan Cobleng; Istri Ketua MUI Kecamatan Cobleng; dan Istri Ketua DMI Kecamatan Cobleng.
Pembina Teknis	Penyuluh Agama Kecamatan Cobleng.
Ketua	Sri Wahyuni Sholihah, S.Ag., M.Pd.
Wakil Ketua	Yani Suryani, S.Pd.I.
Sekretaris	Devi Nurhasanah, S.Sos.
Bendahara	Cucun Sumartini
Wakil Bendahara	Noviyanti

Tabel 3. Struktur Organisasi BKMT Kecamatan Cobleng (2024-2029)

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Divisi Organisasi serta Penelitian dan Pengembangan	Nuraeni; Ida Wida; dan Ani Nuraeni.
Divisi Pendidikan dan Dakwah	Kemala Dewi, S.Pd.; Widianingsih; dan Euis Spiah.
Divisi Ekonomi dan Koperasi	Siti Maemunah; Ipah Syaripah; dan Yeyet Nurcahyeti.
Divisi Sosial dan Budaya	Siti Winnur, SH.; Yoyoh Warliah; dan R. Detya Maya.
Divisi Kesehatan dan Lingkungan Masjid	Dra. Siti Masnun; dan Uum Masitoh.

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Divisi Media dan Komunikasi	Siti Odah, ST.; dan Dessy Megawati.

Tabel 4. Struktur Organisasi BKMM Kelurahan Lebak Siliwangi (2024-2029)

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Ketua	Rani Sri Mulyati
Sekretaris	Nuryanti
Wakil Sekretaris	Santi Setiawati
Bendahara	Mudjiati
Divisi Pendidikan dan Dakwah	Nining Kartini
Divisi Konsumsi dan Pemberdayaan	Deuis Nursasih
Divisi Penelitian dan Pengembangan	Nani Sumarni
Divisi Lingkungan dan Kebersihan Masjid	Neni Apriani
Divisi Media dan Komunikasi	Ema Juhaerani

Tabel 5. Struktur Organisasi BKMM Kelurahan Dago (2024-2029)

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Ketua	Cucu Sumarni
Sekretaris	Ela Nuraeni
Wakil Sekretaris	Ratni Lathifah, S.S.
Bendahara	Cucu Sunarti
Divisi Pendidikan dan Dakwah	Euis Sumarni
Divisi Konsumsi dan Pemberdayaan	Deuis Nursasih
Divisi Penelitian dan Pengembangan	Nurjannah, S.Pd.I.
Divisi Lingkungan dan Kebersihan Masjid	Rahmatini
Divisi Media dan Komunikasi	Aas Murniasih

Tabel 6. Struktur Organisasi BKMM Kelurahan Sadang Serang (2024-2029)

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Ketua	Djubaedah, SH.
Sekretaris	Helmi Mariyam
Wakil Sekretaris	Lin Hendayani
Bendahara	Apt. Hegandari Sarasti, S.Si.
Divisi Pendidikan dan Dakwah	Sri Rejeki, S.Pd.I.
Divisi Konsumsi dan Pemberdayaan	Dra. Heri Setiawan
Divisi Penelitian dan Pengembangan	Yuliany, M.Ag.
Divisi Lingkungan dan Kebersihan Masjid	Yuyun Yuningsih
Divisi Media dan Komunikasi	Sri Kartini

Tabel 7. Struktur Organisasi BKMM Kelurahan Sekeloa (2024-2029)

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Ketua	Yulia, S.Pd.
Sekretaris	Euis Sumiyati
Wakil Sekretaris	Rosmawaty
Bendahara	Nunun Siti Nurhayati
Divisi Pendidikan dan Dakwah	Fenny Oktarini
Divisi Konsumsi dan Pemberdayaan	Astuti
Divisi Penelitian dan Pengembangan	Mera. M
Divisi Lingkungan dan Kebersihan Masjid	Hety
Divisi Media dan Komunikasi	Pipit

Tabel 8. Struktur Organisasi BKMM Kelurahan Lebak Gede (2024-2029)

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Ketua	Nurhayati
Sekretaris	Nopi. R
Wakil Sekretaris	Ai Suryati
Bendahara	Nunuk Suprihatin
Divisi Pendidikan dan Dakwah	Dewi Rara
Divisi Konsumsi dan Pemberdayaan	Nia Kurniasih
Divisi Penelitian dan Pengembangan	Noey
Divisi Lingkungan dan Kebersihan Masjid	Dewi Rara
Divisi Media dan Komunikasi	Nurjanah

Tabel 9. Struktur Organisasi BKMM Kelurahan Cipaganti (2024-2029)

Jabatan	Nama Lengkap beserta Gelar atau Tanpa Gelar
Ketua	Imas Erna Ningsih
Sekretaris	Ropi Ropidah
Wakil Sekretaris	Marlia Ani
Bendahara	Lilis Haryani
Divisi Pendidikan dan Dakwah	Yati Suryati
Divisi Konsumsi dan Pemberdayaan	Nia Kurniati
Divisi Penelitian dan Pengembangan	Dewi Pratiwi
Divisi Lingkungan dan Kebersihan Masjid	Nia Risniati
Divisi Media dan Komunikasi	Annafiah

Ibu-ibu dari Wilayah BKMM Kecamatan Coblong yang Sudah dan Belum Mendapatkan Bantuan Pelatihan

Seluruh ibu-ibu yang menjadi bagian dari keanggotaan BKMM kelurahan yang terbagi ke dalam enam wilayah tersebut telah mendapatkan pelatihan dari para pembina BKMM Kecamatan Coblong. Oleh sebab itu, pelatihan ini diterapkan kembali oleh para koordinator BKMM tingkat kelurahan untuk diterapkan di masing-masing Rukun Warga setempat. Berdasarkan laporan yang diterima oleh BKMM Kecamatan Coblong melalui BKMM dari enam kelurahan ditemukan bahwa hampir seluruh ibu-ibu di wilayah Kecamatan Coblong sudah mendapatkan pelatihan. Namun masih terdapat ibu-ibu di wilayah MBKM dari beberapa kelurahan yang belum mendapatkan pelatihan, yakni: ibu-ibu majelis talim di Masjid Al-Muslim Haur Pancuh Kelurahan Lebak Gede; ibu-ibu majelis talim di Masjid Al-Mubarak Kelurahan Sadang Serang; dan ibu-ibu majelis di talim Masjid Al-Barokah Kelurahan Sekeloa. Ketiga masjid ini sementara belum bisa digunakan sebagaimana mestinya untuk mendukung suksesnya kegiatan MBKM di wilayah Kecamatan Coblong dengan keterangan sedang melakukan tahap renovasi atau perbaikan, sehingga koordinator di wilayah Rukun Warga ini lebih memprioritaskan keselamatan masyarakat dan kelancaran pembangunan masjid hingga benar-benar selesai.

KESIMPULAN

Selaras dengan hasil keseluruhan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa BKMM dibangun sebagai upaya yang dapat memfasilitasi keberlangsungan hidup dan interaksi sosial masyarakat antargenerasi menjadi lebih mumpuni dalam bidang pendidikan dan ekonomi keluarga bagi seluruh umat muslim (muslimin dan muslimat) pemeluk agama Islam di wilayah Kecamatan Coblong, Kota Bandung. BKMM dibentuk untuk mendukung regenerasi, melanjutkan estafet kepemimpinan, dan meningkatkan kualitas organisasi dengan memperkuat keislaman, mempererat silaturahmi jemaah, serta memakmurkan masjid dan memberdayakan umat Islam. Upaya tersebut dapat terwujud melalui pelatihan berkelanjutan, pengembangan program yang inovatif, peningkatan kemampuan melalui adanya sistem pendukung berupa studi banding, pengintegrasian IPTEK, dan kegiatan positif lainnya yang dapat memperkokoh khazanah Islam di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Castrawijaya, C. (2023). *Manajemen Masjid Profesional di Era Digital*. AMZAH.
- Gustiana, R., Hidayat, T., & Fauzi, A. (2022). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (Suatu Kajian Literatur Reviu Ilmu Manajemen Sumber Daya Manusia). *Jemsi: Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 657–666.
- Harto, B., Wahyudin, C., Sujana, D., Rozak, A., Hidayatullah, D., Puspita, M., Hermawan, A., Chaerunnisa, Munawaroh, Hamidin, D., Gumilang, R. R., Yulianti, L., Marhanah, S., Tanuatmodjo, H., & Kaniawulan, I. (2021). *Perspektif Pedagogik Manajemen Pendidikan*. Yayasan Pendidikan dan Sosial.

- Hidayat, R., & Abdillah. (2019). *Ilmu Pendidikan (Konsep, Teori dan Aplikasinya)*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Iskandar, R. A., & Sauri, S. (2024). Revolusi Struktur Ilmiah, Anarkisme Epistemologi, dan Program Riset dalam Filsafat Ilmu Baru. *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, 7(2), 1–11.
- Iskandar, R. A., & Sunarya, Y. (2024). Landasan Manajemen Pendidikan dalam Perspektif Pedagogik. *Al-Afkar Journal for Islamic Studies*, 7(2), 1267–1284.
- Machali, I., & Hamid, N. (2017). *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam (Perencanaan, Pengorganisasian, dan Pengawasan dalam Pengelolaan Pendidikan Islam)*. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI), Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Muslim, M. (2020). Kebangkitan Lembaga-lembaga Pendidikan Islam Non Formal: Majelis Talim. *Edu Riliga: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Keagamaan Keagamaan*, 4(3), 247–264.
- Novitasari, E., & Ayuningtyas, T. (2021). Analisis Ekonomi Keluarga dan Literasi Ekonomi terhadap Perilaku Menabung Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 6(1), 35–46.
- Prabowo, A., & Heriyanto. (2013). Analisis Pemanfaatan Buku Elektronik (E-Book) oleh Pemustaka di Perpustakaan SMA Negeri 1 Semarang. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 2(2), 1–9.
- Pratomo, I. C., & Herlambang, Y. T. (2021). Urgensi Keluarga dalam Pendidikan Karakter. *JPPD: Jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar*, 8(1), 7–15.
- Purba, S., Iskandar, A., Khalik, M. F., Suhendi, S., Purba, P. B., Saputro, A. N. C., Sundulis, H. C. Bin, Karwanto, Kato, I., Ili, L., & Chamidah, D. (2021). *Landasan Pedagogik: Teori dan Kajian*. Yayasan Kita Menulis.
- Pusat Bahasa Kemdikbud. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keenam (KBBI VI)*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Rambey, M. J. (2022). Pengaruh Kondisi Ekonomi Keluarga terhadap Tingkat Pendidikan Anak di Desa Sihaborgoan Barumun. *Ndrumi: Jurnal Pendidikan dan Humaniora*, 5(1), 1–12.
- Ritiauw, S. P., Mahananingtyas, E., Silawanebessy, W. J. B., & Huliselan, A. (2021). Penerapan Model Value Clarification Technique (VCT) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah Ambon. *Pedagogika: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 9(2), 87–102.
- Roziqi, M. (2020). *Buku Pedoman BKMM DMI*. PW. BKMM DMI Jawa Timur.
- Syafaruddin. (2015). *Manajemen Organisasi Pendidikan (Perspektif Sains dalam Islam)*. Perdana Publishing.
- Tindangen, M., Engka, D. S., & Wauran, C. (2020). Peran Perempuan dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga (Studi Kasus: Perempuan Pekerja Sawah di Desa Lemoh Barat Kecamatan Tombariri Timur Kabupaten Minahasa). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(3), 79–87.
- Winoto, S. (2020). *Dasar-dasar Manajemen Pendidikan*. Bildung.